

PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF VOKAL PADA KELOMPOK A1 DI TK ZAINUL HASAN

Hulaimi, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdatul Ulama (STITNU) Al- Mahsuni, Lombok Timur

e-mail Correspondent: hulaimiasuri663@gmail.com

Baiq Desy Arfini, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdatul Ulama (STITNU) Al- Mahsuni, Lombok Timur

Ririn Aryani, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdatul Ulama (STITNU) Al- Mahsuni, Lombok Timur

Abstract

The purpose of this study is to determine how the singing method can improve children's vocabulary mastery. The type of research to be conducted is classroom action research (CAR). According to Rochiati Wiriaatmadja, classroom action research is research conducted by testing an idea for improvement in learning practices and observing the real impact of these efforts. Suharsimi Arikunto et al. argue that the actions taken in this study were given by the teacher or under teacher direction and carried out by the students. A total of 15 children participated, consisting of 8 boys and 7 girls. The results showed an increase in vocabulary mastery in early childhood children in Group A1 of Zainul Hasan Kindergarten. Before receiving vocabulary mastery action, the children only achieved 32.62%. However, after being given Classroom Action Research practice using the singing method, the increase reached 47.83% in Cycle I. Because the success indicator had not been achieved, a repeat study was conducted, resulting in an increase in the learning achievement reaching 82.61% in Cycle II, which meets the target success indicator. The results of the data analysis indicate that using the singing method makes learning more enjoyable, innovative, and creative. Based on the results of this study, it is stated that learning using the singing method can successfully increase vocabulary mastery in early childhood.

Abstract: Application, singing method, vowels

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk :Untuk mengetahui cara menerapkan metode bernyanyi dapat meningkatkan penguasaan kosakata anak. Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Rochiati Wiriaatmadja, penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan dengan mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu. Suharsimi Arikunto, dkk berpendapat, tindakan yang dilakukan pada penelitian ini

diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Berjumlah 15 orang anak dengan rincian 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan penguasaan kosakata pada anak usia dini di Kelompok A1 Tk Zainul Hasan belum diberi tindakan penguasaan kosakata, anak yang hanya mencapai 32.62% namun setelah diberi praktek Penelitian Tindakan Kelas dengan metode bernyanyi, pada siklus I mencapai 47.83%. Karena belum mencapai Indikator keberhasilan maka dilakukan penelitian ulang sehingga pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 82.61% dimana tingkat pencapaian tersebut sudah memenuhi target indikator keberhasilan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa dengan metode bernyanyi pembelajaran akan lebih menyenangkan, inovatif dan kreatif. Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi dapat berhasil meningkatkan penguasaan kosakata anak usia dini.

Abstrak: Penerapan, Metode bernyanyi, huruf vokal

PENDAHULUAN

Perkembangan Pendidikan Anak usia dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan dan pengasuhan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia 6 tahun, meskipun sesungguhnya akan lebih optimal lagi apabila ditujukan kepada anak sejak dalam kandungan hingga usia 8 tahun. Pendidikan bagi anak usia dini dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Tujuannya adalah membantu mengembangkan seluruh potensi dan kemampuan fisik, intelektual, emosional, moral dan agama secara optimal dalam lingkungan pendidikan

yang kondusif demokratis dan kompetitif.¹

Anak usia dini adalah individu yang sedang menjalani proses perkembangan dengan pesat dan sangat penting bagi kehidupan selanjutnya. Pendidikan bagi mereka merupakan hal yang penting untuk memberikan stimulasi yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mereka pada masa itu. Jadi pendidikan bagi anak usia dini diperlukan untuk mendampingi proses perkembangan itu agar dapat berkembang secara optimal. Kemdiknas menyatakan bahwa Taman Kanak-kanak adalah satuan pendidikan bagi anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun

¹ Mustaqim. *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: FAKULTAS TARBIYAH IAIN WALISONGO

SEMARANG bekerjasama dengan PUSTAKA PELAJAR, 2008). Hal. 153.

Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Pada Kelompok A1 di TK Zainul Hasan

sampai dengan usia enam tahun. Melalui lembaga tersebut anak-anak dapat belajar untuk mengembangkan bakat dan kemampuan serta potensi yang mereka miliki agar menjadi lebih optimal.²

Anak usia dini merupakan fase yang ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan individu yang signifikan, dimana anak menunjukkan rasa ingin tahu yang kuat mengenai lingkungan sekitarnya. Aspek penting perkembangan selama anak usia dini adalah perkembangan keterampilan berbahasa. Perkembangan bahasa anak ditempuh melalui cara yang sistematis dan berkembang sesuai tahap perkembangan anak meskipun dari berbagai latar belakang yang berbeda. Tingkat pencapaian perkembangan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dicapai anak pada rentang usia tertentu. Perkembangan anak yang dicapai merupakan integrasi aspek pemahaman nilai-nilai agama dan moral, fisik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional. Salah satu tingkat pencapaian perkembangan yang sangat penting bagi anak usia dini adalah mengenal lambang huruf. Hal ini penting sekali karena mengenal huruf merupakan pengetahuan dasar bagi anak sehingga anak mampu mengenal tulisan dan kata yang ada disekitarnya. Mengetahui lambang huruf juga sangat

penting bagi anak dalam mendukung perkembangan bahasa salah satu langkah awal dalam pengembangan keterampilan tersebut adalah pengenalan huruf, khususnya huruf vokal (a, i, u, e, o). Pengenalan huruf vokal merupakan tahap awal yang sangat penting dalam proses belajar membaca dan menulis pada anak usia dini. Huruf vokal merupakan fondasi utama dalam pembentukan suku kata dalam bahasa Indonesia. Melalui pengenalan huruf vokal yang dilakukan secara tepat akan mendukung kesiapan literasi anak dan mempercepat proses belajar membaca. Sebaliknya, keterlambatan dalam mengenalkan huruf vokal dapat menghambat keterampilan bahasa yang lebih kompleks di tahap berikutnya. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan orang tua untuk memberikan stimulasi yang tepat sejak dini, agar anak dapat mengembangkan potensinya secara optimal.

Bernyanyi adalah kegiatan yang serius, tetapi menyenangkan bagi anak-anak. Melalui proses bernyanyi, anak dilatih untuk melibatkan indra pendengaran (telinga) untuk mendengar, mulut untuk bernyanyi, berbicara serta melafalkan kata-kata. Oleh karena itu, bernyanyi dapat mempengaruhi dan meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini. Metode bernyanyi dapat digunakan

² Kemdiknas. *Kurikulum Taman Kanak-Kanak Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*. (Jakarta:

Kementrian Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan dsr. Menengah Direktorat Pembinaan TK.2010) h. 3

untuk mengembangkan kemampuan anak usia dini sesuai dengan tahap perkembangannya. Selain itu bernyanyi dapat digunakan untuk meningkatkan daya ingat anak karena dengan bernyanyi konsentrasi anak akan meningkat, dan dapat mengasah kemampuan anak dalam mengucapkan kata-kata baru.

Berdasarkan hasil observasi awal pada kelompok A1 (usia 4-5 tahun) di TK Zainul Hasan, peneliti menemukan dari 15 anak ada 0 anak dengan kategori BSB, 0 anak dengan kategori BSH 3 Anak, 11 Anak dengan Kategori MB dan 1 anak dengan kategori MB yang yang masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf vokal jika sudah tidak berurutan atau diacak dari posisi yang biasa, hal ini dikarenakan anak sering mengalami kesulitan dalam mengenali dan membedakan bunyi huruf yang mirip seperti menyebut huruf e sebagai i, atau huruf u sebagai o. Selain itu, peserta didik juga kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran karena anak kurang tertarik terhadap metode yang digunakan yang terlalu monoton. Maka perlu disusun metode yang lebih menarik dan dapat meningkatkan kemampuan dalam pengenalan huruf vokal. Salah satu cara atau metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan anak terhadap pemahaman mengenai huruf vokal yaitu melalui

metode bernyanyi, karena metode ini dapat menarik perhatian anak dalam proses pembelajaran, sehingga dapat memudahkan anak dalam memahami materi yang diberikan. Metode bernyanyi adalah cara belajar yang menyenangkan dan efektif untuk anak usia dini karena menggabungkan beberapa aspek perkembangan terutama pada aspek perkembangan bahasa. Jika anak belajar menyanyikan sebuah lagu, secara tidak sadar anak belajar membedakan bunyi huruf dan belajar melafalkan huruf dengan jelas, serta mengingat huruf. Oleh karena itu, penerapan metode bernyanyi menjadi alternatif dalam proses pembelajaran karena dapat merangsang daya ingat, memperkuat konsentrasi, dan membuat anak lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Pada Kelompok A1 Di Tk Zainul Hasan"**.

METODE PENELITIAN

Maksum mengemukakan desain penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan.³ Sedangkan menurut Nasution desain penelitian adalah "rencana tentang cara mengumpulkan

³ Maksum, A. *Metode Penelitian dalam Olahraga*. (Surabaya: Fakultas Ilmu Keolahragaan - Universitas Negeri Surabaya, 2009). Hal. 48

Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Pada Kelompok A1 di TK Zainul Hasan

dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu.⁴ Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Rochiati Wiriaatmadja, penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan dengan mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu. Suharsimi Arikunto, dkk berpendapat, tindakan yang dilakukan pada penelitian ini diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa⁵ Pendekatan penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Action research class*). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan guru/peneliti dalam kelas, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Metode penelitian kelas ini menekankan pada suatu kajian yang benar-benar dari situasi alamiah kelas.⁶ Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara, guru tetap dan peneliti. Kegiatan perencanaan awal dimulai dari melakukan studi pendahuluan. Pada kegiatan ini juga mendiskusikan cara melakukan tindakan pembelajaran dan bagaimana cara melakukan pengamatannya.

⁴ Nasution, S. "Metode Research", (Jakarta: Bumi Aksara. 2003). h. 23

⁵ Suharsimi Arikunto. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta : Rineka Cipta. 2002). h. 74

Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan pemecahan masalah yang dimulai a. perencanaan (*planning*), b. pelaksanaan (*action*), c. pengumpulan data (*observing*), d. menganalisis data/informasi untuk memutuskan sejauh mana kelebihan atau kelemahan tindakan tersebut (*reflecting*). Penelitian tindakan kelas bercirikan perbaikan terus menerus sehingga kepuasan peneliti menjadi tolak ukur keberhasilannya (berhentinya) siklus-siklus tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah **Kelompok A1 Di Tk Zainul Hasan** Kabupaten Lombok Timur tahun 2024 sebanyak 15 siswa, yang terdiri dari 8 putra dan 7 putri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada hasil penelitian disajikan mengenai uraian deskripsi siklus I dan siklus II. Hasil penelitian berupaya menunjukkan akar permasalahan dan menjawab tujuan penelitian. Secara berurutan akan diuraikan tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas, meliputi : a. Deskripsi kondisi awal subyek sebelum diberi tindakan, b. Proses penerapan dan hasil siklus I, c. Proses penerapan dan hasil siklus II. Sebelum tindakan siklus I dan II

⁶Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), h.14.

diberikan, terlebih dahulu peneliti mengadakan pengkajian awal kondisi subyek. Hasil penelitian perkembangan bahasa anak usia dini diperoleh dengan prosedur penelitian tindakan kelas melalui pembelajaran dengan metode bernyanyi sebagai upaya peningkatan penguasaan kosakata anak usia dini di TK Zainul Hasan dapat dideskripsikan sebagai berikut : Observasi dilakukan pada program Rencana Kegiatan Harian (RKH). Fokus observasi terhadap program perencanaan yang bertujuan untuk membantu peningkatan penguasaan kosakata. Hasil observasi berikutnya adalah evaluasi sebelum diberikan kegiatan metode bernyanyi **Kelompok A1 Di Tk Zainul Hasan**

Tabel 4.1
Peningkatan Penguasaan Huruf Vokal Sebelum diberikan Tindakan Kelas

No	Nama	Penguasaan Huruf Vokal	Keterangan
1	Angga Saputra	1.2	Sangat kurang
2	M. Erwin	1,3	Kurang
3	M. Izwan	3.6	Baik
4	M. Ziyadul Akhir	2,3	Kurang
5	Noura Azzafira	1,3	Sangat kurang
6	Nurlatifa Hasanah	3,6	Baik
7	Restu Al Fatoni	3,6	Baik

No	Nama	Penguasaan Huruf Vokal	Keterangan
8	Regina Alisyah	2,3	Kurang
9	Salwa Annafisa	1,2	Sangat kurang
10	Wahidah Hasna	2,2	Kurang
11	Zainal Abidin	2,6	Kurang
12	Denil Hamdar Ripki	2,3	Kurang
13	Amelia Febriana	3	Baik
14	Erin Maulia	2,6	Kurang
15	Arbi Surya Nurwandidi	2,3	Kurang
Jumlah		50.3	
Rata - rata		2.51	Cukup

Sebelum melaksanakan tindakan peneliti melakukan penyusunan perencanaan tindakan berupa Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang memfokuskan pada materi pokok mengucapkan huruf Vokal dengan lancar dengan lafal yang benar menggunakan indikator menyanyikan lagu anak. Dalam hal ini guru menyiapkan lagu dengan tema "binatang" dan subtema "anak kambing saya". Peneliti juga menyiapkan alat peraga berupa gambar -gambar dan gerakan-gerakan yang sesuai dengan pembelajaran inti. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus I

Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Pada Kelompok A1 di TK Zainul Hasan

dilaksanakan 4x pertemuan pada **Kelompok A1 di TK Zainul Hasan** dengan jumlah siswa 15 anak didik. Adapun proses pembelajaran yang dilaksanakan mengacu pada rencana kegiatan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Menerapkan metode bernyanyi Untuk Meningkatkan penguasaan huruf vokal Pada Anak. Kelompok A berbaris di depan kelas sebelum masuk kelas. Setelah di dalam kelas anak bernyanyi bersama guru untuk mengkonduksifkan kelas, kemudian dilanjutkan salam oleh guru dan berdo'a bersama sebelum belajar lalu presensi. Guru mengajak anak untuk bernyanyi bersama kemudian bercakap-cakap dengan anak. Selanjutnya anak-anak diajak keluar kelas membuat lingkaran besar kemudian melakukan pemanasan sebelum permainan. Kemudian guru melakukan tepuk untuk mengkonduksifkan anak. Guru menjelaskan apa saja yang termaksud huruf vokal kemudian guru memberi contoh dengan mempraktekannya agar anak lebih paham. Anak dipanggil satu persatu untuk menyebutkan huruf vokal sementara itu anak lain diminta untuk menunggu di samping lapangan sambil menyemangati teman yang sedang mendengarkan. Setelah semua anak menyebutkan kemudian anak diajak membentuk lingkaran untuk pendinginan. Setelah itu anak diajak berbaris membuat kereta api berjalan menuju kelas. Anak diberi waktu untuk

istirahat dan minum. Setelah kondisi anak stabil guru menjelaskan mengenai kehidupan di desa. Kemudian guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan anak.

Guru bernyanyi bersama anak-anak untuk mengkonduksifkan suasana kelas. Guru bertanya kepada anak-anak mengenai kegiatan yang telah dilakukan selama di sekolah. Kemudian guru mengajak anak bernyanyi bersama-sama lagi. Guru bertanya kepada anak apakah ada yang bersedia memimpin do'a. Karena banyak anak yang ingin maka guru memberikan kesempatan kepada salah satu anak yang paling cepat angkat tangan. Setelah berdo'a kemudian guru mengucapkan salam dan dibalas salam oleh anak-anak. Anak-anak bersalaman dengan seluruh guru lalu pulang.

Dari hasil penelitian, peneliti mendeskripsikan hasil penelitian pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Observasi 1 Metode Bernyanyi
untuk meningkatkan Penguasaan
Huruf Vokal

No.	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	Berkembang	0	0%
2	Berkembang	3	36,95%
3	Mulai	11	58,70%
4	Belum	1	4,35%
Jumlah		15	100%

Pada siklus I ini dilihat dari deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada kegiatan mengenal dan menghafal huruf vokal

melalui metode bernyanyi. dalam aspek mendengarkan mendapatkan kriteria belum berkembang sebanyak 1 orang dengan persentase 4,35%, kriteria mulai berkembang sebanyak 11 orang dengan persentase 58,70% , kriteria berkembang sesuai harapan sebanyak 3 orang dengan persentase 36,95% dan kriteria berkembang sangat baik sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, pada hari pertama belum ada anak yang mendapatkan kriteria sangat baik.

Pertemuan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 27 November 2024 dengan tema tanah airku. Berikut ini deskripsi langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pembelajaran :Anak-anak berbaris di depan kelas sebelum masuk kelas. Setelah di dalam kelas anak bernyanyi bersama guru kemudian dilanjutkan salam oleh guru dan berdo'a bersama sebelum belajar lalu presensi. Guru mengajak anak untuk bernyanyi bersama dan bercakap-cakap dengan anak. Selanjutnya anak-anak diajak keluar kelas membuat lingkaran besar kemudian melakukan pemanasan sebelum melaksanakan pembelajaran. Kemudian guru melakukan tepuk untuk mengkonduisikan anak. Guru menjelaskan cara apa saja yang termaksud huruf vokal dan anak diminta menyebutkan kembali. kemudian guru memberi contoh dengan menyebutkan huruf vokal itu kembali agar anak lebih paham. Anak dipanggil satu persatu untuk menyebutkan huruf vokal yang ada di

dalam lagu anak tersebut. sementara itu anak lain diminta untuk bernyanyi dan menyebutkan apa saja huruf vokal yang ada pada lagu tersebut. Setelah semua anak bermain kemudian anak diajak membentuk lingkaran untuk pendinginan. Setelah itu anak diajak beristirahat atau ice breaking. Anak diberi waktu untuk istirahat dan minum. Setelah kondisi anak stabil guru menjelaskan mengenai apa saja huruf vokal tersebut.

Tabel 4.2
Hasil Observasi Kedua

No.	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	Berkembang	13	78,26%
2	Berkembang	2	17,39%
3	Mulai	0	0%
4	Belum	0	0%
Jumlah		23	100%

Pada siklus II pendidik/guru sudah mulai terampil dalam bernyanyi menggunakan alat peraga yang tersedia dan menggunakan gerakan-gerakan yang disukai anak. Penyampaian materi ke anak didik pun sudah lebih mudah dipahami oleh anak meskipun ada satu atau dua anak yang belum bisa mengikuti kegiatan dengan baik. Berdasarkan pengamatan pada siklus II ini penguasaan kosakata anak sudah mulai meningkat. Sikap anak sudah mulai nampak lebih aktif bahkan siswa lebih bisa komunikasi dengan teman dan guru. Ini lebih baik dari pada keadaan sebelumnya. Peningkatan yang terjadi pada pertemuan kedua, sudah terlihat adanya peningkatan yang

Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenai Huruf Vokal Pada Kelompok A1 di TK Zainul Hasan

begitu signifikan. Anak dengan kriteria berkembang sangat baik masih belum menunjukkan perubahan. Namun pada kriteria berkembang sangat baik menjadi 15 anak dengan persentase 59,76%, dan kriteria berkembang sesuai harapan menjadi dan mulai berkembang menjadi 0 anak dengan persentase 0%. Kriteria belum berkembang tetap 0%

Dari hasil perbandingan antara kondisi awal dan hasil observasi pada Pertemuan kedua maka dapat dilihat adanya peningkatan, namun belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian, sehingga peneliti merencanakan kembali tindakan pembelajaran meningkatkan penguasaan huruf vokal pada Pertemuan disertai adanya perbaikan sesuai dengan refleksi yang telah dibuat

Tabel 4.3
Tabel Hasil Perbandingan Siklus 1 dan Siklus 2

No	Kriteria	Kondis	Pertemu	Pertemu
1	Berkemba	0 (0%)	0 (0%)	13
2	Berkemba	0	3	1
3	Mulai	13	11	1
4	Belum	2	1 (4,35%)	0 (0%)
	Angka	8	11	15

Perbandingan keterampilan motorik kasar pada kondisi awal dan motorik kasar pada Pertemuan. Kriteria berkembang sangat baik meningkat pada Siklus II menjadi 1 anak dengan persentase 4,35%, sedangkan kriteria berkembang sesuai

harapan meningkat menjadi 13 anak dengan persentase 78,26%. Kriteria mulai berkembang dan belum berkembang mengalami turun menjadi 1 anak dengan persentase 17,39%. Kriteria belum berkembang mencapai 0% atau tidak ada anak yang berada pada kriteria belum berkembang. Mulai berkembang pada satu anak dengan nilai ketuntasan (10,30%) Angka ketuntasan pada penelitian Pertemuan ini telah mencapai 13 anak atau 82,61% yaitu 13 anak dengan kriteria berkembang sangat baik dan 1 anak mencapai kriteria berkembang sesuai harapan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan nilai penguasaan kosakata anak sebelum tindakan kemampuan anak hanya mencapai 32.62%, yaitu sekitar 8 anak saja yang kosakata kategori baik. Melihat kondisi demikian peneliti menerapkan pembelajaran dengan metode bernyanyi dan dapat dilihat adanya peningkatan secara bertahap dari siklus I yaitu peningkatan sekitar 47.83% sekitar 3 anak, kemudian dilakukan penelitian ulang pada siklus II dan terjadi peningkatan 82.61% yaitu sekitar 13 anak. Penguasaan kosakata bertujuan agar anak terampil dalam berbahasa yang meliputi 4 area utama yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Penelitian yang dilakukan di Tk Zaenul Hasan adalah penelitian yang terdiri dari tahap perencanaan,

pelaksanaan dan observasi, serta refleksi. Penelitian ini terdiri dari pertemuan yaitu Pertemuan dan kedua. Satu pertemuan terdiri dari empat kali pertemuan. Tindakan dilakukan oleh kolabolator sebagai guru kelas. Untuk meningkatkan penguasaan huruf vokal dengan menggunakan metode bernyanyi pada anak usia empat tahun telah memiliki keterampilan yang lebih baik, namun pada kondisi awal baru ada delapan anak yang mencapai kriteria berkembang sesuai harapan. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan motorik kasar anak di kelas tersebut masih perlu adanya stimulasi tambahan agar motorik kasar anak dapat berkembang dengan baik. Menurut Hurlock (1978: 154), salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan keterampilan dalam penguasaan huruf vokal antara lain rangsangan, dorongan dan kesempatan yang diberikan kepada anak. Oleh karena itu, anak kelas di Tk Zaenul Hasan diberikan stimulasi tambahan berupa permainan *bernyanyi*. *bernyanyi* dapat meningkatkan keterampilan seperti membaca, menulis, mendengarkan. pada umumnya. metode ini dapat meningkatkan aspek keterampilan anak. Stimulasi yang diberikan pada anak kelompok berupa nanyian.⁷

⁷Hurlock, Elizabeth B. (1978). *Perkembangan Anak*. (Alih Bahasa: Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zakarsih). Jakarta: Erlangga

Dalam penelitian ini menyanyikan lagu dilaksanakan secara perseorangan.

Anak terlihat senang dan antusias dalam melakukan kegiatan tersebut karena memang bernyanyi akan membuat hati seorang anak menjadi senang, nyaman dan bersemangat hal itu sejalan dengan pendapat M. Fadillah, dkk (2014: 25). Setelah diberi stimulasi melalui bernyanyi selama delapan kali pertemuan atau dua Siklus penelitian maka penguasaan kosakata anak dapat berkembang menjadi lebih baik. Pada Pertemuan dapat diperoleh data bahwa 13 anak telah mencapai kriteria berkembang sesuai harapan namun masih ada dua anak yang berada pada kriteria belum berkembang.⁸ Hal tersebut dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor. Ada faktor gizi yang diberikan akan mendorong perkembangan motorik menjadi lebih cepat, pada kenyataan anak tersebut belum sarapan dari rumah dan lebih memilih jajan di luar sekolah sehingga kebutuhan gizi anak di pagi hari kurang tercukupi. Selain itu Rosmala Dewi (2005: 4) mengungkapkan bahwa peningkatan penguasaan kosakata anak salah satunya bergantung pada kematangan mendengarkan dan menyebutkan. Anak yang belum mencapai kriteria berkembang sesuai harapan dapat disebabkan oleh faktor

⁸ M. Fadillah, Lilif M.K.F, Wantini, Eliyyil A, & Syifa F. (2014). *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana

Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Pada Kelompok A1 di TK Zainul Hasan

kematangan karena laju perkembangan setiap anak berbeda-beda.⁹

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi terbukti dapat meningkatkan penguasaan kosakata anak dini pada Kelompok A1 di TK Zenul Hasan. Hal ini dilihat dari peningkatan rata-rata presentase hasil observasi yang menunjukkan anak lebih mudah diajak komunikasi, menyampaikan pendapat, dapat menyanyikan lagu-lagu anak yang berhubungan dengan pembelajaran sehingga anak mudah diarahkan dalam pembelajaran inti. Dengan metode bernyanyi juga terjadi perubahan sikap perilaku antara aktivitas guru dan anak didik sehingga pembelajaran lebih inovatif dan kreatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di paparkan dalam 2 siklus dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode bernyanyi dapat meningkatkan prestasi belajar anak didik dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa pada anak usia dini di TK Zaenul Hasan. Hal ini di buktikan dari hasil prasiklus penguasaan kosakata anak hanya mencapai 38.75% namun setelah diberi praktek Penelitian Tindakan Kelas dengan metode bernyanyi, Peningkatan keterampilan anak dapat ditunjukkan dari data keterampilan pada kondisi

awal kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB) mencapai 32,62% (8 anak), pada Pertemuan meningkat menjadi 47,83% (11 anak) dan pada Pertemuan meningkat menjadi 82,61% (13 anak).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh, *Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2014.
- Ahmad Salehudin. (2008). *Permainan Ingkling*. Diakses dari <http://melayuonline.com/ind/culture/dig/2260/permainan-ingkling> pada tanggal 29 Desember 2014 jam 10.15 WIB.
- Allen, K. Eileen & Lynn R. Martoz. (2010). *Profil Perkembangan Anak: Prakelahiran hingga usia 12 tahun*. (Alih Bahasa: Valentino). Jakarta: Indeks.
- Andang Ismail. (2006). *Education Games Menjadi Cerdas dan Ceria dengan Permainan Edukatif*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Bety, Janie J. (2014). *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. (Alih Bahasa: Arif Rakhman). Jakarta: Kencana.
- Conny Semiawan. (2008). *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks.
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan

- Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Perguruan Tinggi.
- Depdikbud. (1998). *Permainan Tradisional Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan Direktorat Permuseuman.
- Desmita. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Dian Apriani. (2012). *Penerapan Permainan Tradisional Dengklek untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B RA AL HIDAYAH 2 Tarik Sidoarjo*. Diakses dari : <http://www.scribd.com/doc/121091926/> pada tanggal 9 November 2024 jam 20:52
- Diana Mutiah. (2012). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kecana.
- Ernawulan Syaodih. (2005). *Bimbingan Taman Kanak-Kanak*. Jakarta:
- Fatmawati STITNU Al-Hikmah Mojokerto, N. (n.d.). *Pengaruh metode bercerita (tentang kisah-kisah nabi dan rosul) terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia 4-5 th di ra. Perwanida*.
- Gallahue, David L. & John C. Ozmun. (2006). *Understanding Motor Development: Invan , Children, Adolescent, Adults*. New York: McGraw- Hill.
- Heri Rahyubi. (2012). *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media
- Hurlock, Elizabeth B. (1978). *Perkembangan Anak*. (Alih Bahasa: Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zakarsih). Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth B. (1978). *Perkembangan Anak*. (Alih Bahasa: Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zakarsih). Jakarta: Erlangga.
- Jasa Ungguh Muliawan. (2009). *Managemen Play Group & Taman Kanak-kanak*. Yogyakarta: Diva Press.
- Kamtini & Husni Wardi Tanjung. (2005). *Bermain Melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Kemdiknas. (2010). *Kurikulum Taman Kanak-Kanak Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan dsr. Menengah Direktorat Pembinaan TK.
- M. Fadillah, Lilif M.K.F, Wantini, Eliyyil A, & Syifa F. (2014).

Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Pada Kelompok A1 di TK Zainul Hasan

- Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Mahfud, C., Prasetyawati, N., Suarmini, N. W., Agustin, D. S. Y., Hendrajati, E., Supriyanto, D., Al, S., & Mojokerto, H. (2020). Relationship of citizenship education, pancasila and religious character. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 7(2).
- Muawanah, F., Supriyanto, D., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Al, S., & Mojokerto, H. (n.d.). *Pemanfaatan benda manipulatif dengan model pembelajaran kooperatif tipe (student achievement division teams) stad terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di mi salafiyah syafi'iyah i*.
- Muslim, A. (2015). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Sikap Para Guru terhadap Kepuasan Kerja (Studi Kasus di Ma Palapa Nusantara NW Selebung). *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 1(2), 113-141.
- Nisa, K. (2019). Mengembangkan Keaktivitas Anak Melalui kegiatan Menggambar Bebas pada Anak Usia Dini di TK Tunas Harapan 1 Tanjung Sari Nastar Lampung Selatan. Skripsi Sarjana: Tarbiyah dan Keguruan. 18
- Muslim, A. (2022). Pendidikan Spiritualitas Keagamaan Generasi Alfa pada Sekolah Dasar. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(3), 519-535.
- Muslim, A., & Rasyidi, A. H. (2020). Filsafat Pendidikan Islam (Sejarah dan Pemikiran). *PENERBIT*. Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar metodologi penelitian. literasi media publishing.